

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan berpikir kritis pada materi pokok menghitung luas dan volume siswa kelas strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih tinggi daripada kelas strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan pembelajaran konvensional siswa kelas VI SD Muhammadiyah 12 Medan. Rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebesar 76,792, secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* 74,320 dan yang dibelajarkan dengan strategi konvensional 66,069. Hasil ini menunjukkan untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis pada pokok bahasan bangun ruang di kelas VI sebaiknya guru menggunakan strategi pembelajaran *think pair share*.
2. Hasil belajar matematika pada materi pokok menghitung luas dan volume siswa kelas strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih tinggi daripada kelas strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan pembelajaran konvensional siswa kelas VI SD Muhammadiyah 12 Medan. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebesar 80,625, secara signifikan lebih tinggi

dibandingkan hasil belajar yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* 79,000 dan yang dibelajarkan dengan strategi konvensional 69,310. Hasil ini menunjukkan untuk peningkatan hasil belajar Matematika pada pokok bahasan bangun ruang di kelas VI sebaiknya guru menggunakan strategi pembelajaran *think pair share*.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok menghitung luas dan volume di kelas VI SD Muhammadiyah 12 Medan. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, proses pembelajaran di kelas dapat berjalan baik, serta siswa dapat memaksimalkan kemampuan berpikir kritisnya. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, dibanding strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, pembelajaran konvensional.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, strategi pembelajaran

kooperatif tipe *jigsaw*, dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok menghitung luas dan volume di kelas VI SD Muhammadiyah 12 Medan. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, proses pembelajaran di kelas dapat berjalan baik, serta siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa hasil belajar matematika siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, dibanding strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dan pembelajaran konvensional.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: melakukan pelatihan dan pembelajaran kepada guru tentang cara menggunakan strategi pembelajaran kooperatif khususnya tipe *think pair share*. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya dengan membangun pemahaman yang baik tentang konsep-konsep matematika akan sangat bermanfaat bagi siswa, sehingga siswa terbiasa menggunakan pola pikir sistematis, rasional, cermat, jelas, dan akurat sesuai dengan ciri mata pelajaran matematika sesuai dengan

benda-benda berbentuk bangun ruang di sekitarnya. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memberikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog.

2. Untuk meningkatkan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: merangsang guru untuk bersedia menggunakan strategi pembelajaran kooperatif khususnya tipe *think pair share*. Dalam hal ini, disarankan guru untuk melakukan upaya tertentu seperti: membentuk kelompok belajar siswa, memberikan masalah pelajaran yang berhubungan dengan dunia siswa, mengorganisasi materi pembelajaran sesuai dengan masalah, memberikan siswa tanggung jawab untuk mengarahkan pembelajarannya sendiri, dan menuntut siswa untuk menampilkan apa yang telah mereka pelajari melalui hasil belajar. Dengan upaya ini diharapkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran Matematika dapat ditingkatkan dan tercermin pada hasil belajar siswa.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa ditinjau dari pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe khususnya tipe *think pair share*, untuk memperbanyak khasanah pengetahuan tentang strategi pembelajaran kooperatif dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis dan pembelajaran Matematika.